

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Definisi sehat menurut *World Health Organization* (WHO) adalah suatu keadaan dimana tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan. Tetapi juga adanya keseimbangan antara fungsi fisik, mental, dan sosial. Menurut Undang - Undang kesehatan No.17 Tahun 2023 Bab 1 Pasal 1 menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat seseorang, baik secara fisik, jiwa, maupun sosial dan bukan sekedar terbebas dari penyakit untuk memungkinkan hidup produktif.

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2018) menunjukkan prevalensi penduduk di Indonesia yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebanyak 56,7%, hanya 10,2% yang mendapat penanganan medis gigi. Bersumber pada Riskesdas 2018, penduduk Sumatera Utara mempunyai permasalahan kesehatan gigi dan mulut sebesar 43,7% serta 42,9% mempunyai gigi berlubang.

Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur–unsur yang berhubungan dalam rongga mulut yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial dan tanpa gangguan fungsi, gangguan penampilan, dan ketidaknyamanan karena adanya penyakit, gangguan pada rahang dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara sosial dan ekonomi (Kemenkes, 2022).

Karies gigi adalah penyakit pada jaringan gigi yang diawali dengan terjadinya kerusakan jaringan yang dimulai dari permukaan gigi (pit, fissure, dan daerah interproksimal), kemudian meluas kearah pulpa (Tarigan, 2014).

Anak usia sekolah dasar sangat rentan terhadap masalah gigi dan mulut, salah satu penyebab seseorang mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulut adalah karena faktor kurangnya pengetahuan, sikap,

perilaku tentang kesehatan gigi dan mulut yang kurang (Nurhasanah, dkk, 2023).

Pengetahuan dapat ditingkatkan melalui promosi kesehatan (Purba, dkk, 2022). Promosi kesehatan adalah suatu proses pemberian informasi yang timbul atas dasar kebutuhan kesehatan gigi dan mulut yang bertujuan untuk menghasilkan kesehatan gigi dan mulut yang baik dan meningkatkan tingkat kehidupan (Prativi, dkk, 2022). Usaha dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut dapat dilakukan dengan promosi kesehatan yang dapat dilakukan dengan berbagai macam bantuan media untuk membantu dalam menyampaikan pesan kesehatan (Belinda & leny, 2021).

Komik dapat digunakan sebagai media (alat bantu) pembelajaran yang mampu menyampaikan informasi secara efektif dan efisien, Komik adalah media visual yang memuat gambar-gambar ilustrasi disertai cerita yang berurutan dan jelas sehingga memudahkan siswa memahami isi dari media tersebut (Siregar, dkk 2020).

Dalam penelitian Pakpahan dkk, (2022) menyatakan komik tentang kesehatan gigi dan mulut dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan Kesehatan gigi dan mulut. Selain itu berdasarkan hasil dari penelitian Fauzi, dkk, (2023) media komik tentang pencegahan karies gigi yang telah dikembangkan dan dikatakan sangat layak dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil survei awal yang sudah dilakukan untuk mengetahui pengetahuan pada 8 orang siswa/i kelas III SD Negeri 060971 Kecamatan Medan Tuntungan ditemukan 6 orang diantaranya belum memiliki pengetahuan yang baik tentang pencegahan terjadinya karies gigi. Belum adanya dilakukan kegiatan penyuluhan kesehatan di SD Negeri 060971 Kecamatan Medan Tuntungan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada siswa/i di kelas III SD Negeri 060971 Kecamatan Medan Tuntungan, untuk mengetahui “Gambaran Promosi Tentang Pencegahan

Terjadinya Karies Gigi Menggunakan Media Komik Terhadap Tingkat Pengetahuan pada Siswa/i Kelas III SD Negeri 060971 Kecamatan Medan Tuntungan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana “Gambaran Promosi Tentang Pencegahan Karies Gigi Menggunakan Media Komik Terhadap Tingkat Pengetahuan pada Siswa/i Kelas III SD Negeri 060971 Kecamatan Medan Tuntungan”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat Pengetahuan Promosi tentang pencegahan terjadinya Karies Gigi menggunakan media Komik pada siswa/i Kelas III SD Negeri 060971 Kecamatan Medan Tuntungan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pada siswa/i sebelum dilakukan promosi tentang pencegahan terjadinya karies gigi menggunakan media komik pada kelas III SD Negeri 060971 Kecamatan Medan Tuntungan.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pada siswa/i sesudah dilakukan promosi tentang pencegahan karies gigi menggunakan media komik pada kelas III SD Negeri 060971 Kecamatan Medan Tuntungan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan ilmu kesehatan gigi

2. Penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan bagi siswa/i SD Negeri 060971 Kecamatan Medan Tuntungan tentang pencegahan terjadinya karies gigi.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan anak tentang penggunaan media komik sebagai media pembelajaran.